



DOMESTIC UPDATE

Masyarakat Makin Rajin Gadai Barang, Transaksi Tembus Rp89 T

Masyarakat Indonesia diprediksi semakin sering melakukan transaksi gadai seiring dengan peningkatan kebutuhan di saat Ramadan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran pembiayaan perusahaan pegadaian per Januari 2025 mengalami peningkatan sebesar 28,27% (yoy) atau meningkat menjadi Rp89,43 triliun. Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, LKM dan LJK Lainnya OJK Agusman mengatakan penyaluran ini didominasi oleh produk Gadai, yaitu sebesar 82,18% atau senilai Rp73,49 triliun. Terlepas dari peningkatan tersebut, masyarakat diimbau untuk memastikan legalitas Pegadaian sebelum bertransaksi. Pasalnya, beberapa pegadaian ilegal diketahui tersebar di tengah masyarakat. Ciri-ciri pegadaian ilegal antara lain tempat usaha (outlet) tidak memiliki tempat penyimpanan barang gadai, penaksir atas barang jaminan gadai tidak tersertifikasi, tidak memiliki tanda terdaftar atau izin usaha pegadaian dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pemerintah Targetkan Cadangan Devisa RI US\$189,47 M pada 2029

Pemerintah berharap cadangan devisa meningkat ke level US\$189,47 miliar pada 2029 atau hingga akhir pemerintahan Prabowo Subianto. Target tersebut tercantum dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 yang menjadi acuan Prabowo dalam bekerja selama lima tahun ke depan. Kenaikan cadangan devisa tersebut sejalan dengan kinerja perdagangan internasional yang membaik dan akan mendorong penguatan stabilitas eksternal. Tercermin melalui defisit transaksi berjalan yang dijaga rendah dan peningkatan cadangan devisa selama tahun 2025-2029. Namun, cadangan devisa pada akhir Februari 2025 sendiri tercatat mengalami penurunan menjadi US\$154,5 miliar dari Januari 2025 yang mencatatkan rekor all time high pada level US\$156,1 miliar. Posisi itu setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah. Adapun untuk meningkatkan kinerja perdagangan internasional dalam lima tahun ke depan, akan diarahkan untuk meningkatkan daya saing ekspor, yang dikompertisikan secara global untuk memperluas pangsa pasar barang dan jasa bernilai tambah tinggi, serta memperkuat partisipasi dan daya tawar ekonomi Indonesia dalam rantai nilai global. Sementara untuk tahun ini, cadangan devisa diharapkan mengalami kenaikan dan dapat mencapai US\$162,4 miliar. Artinya, pemerintah perlu menambah cadangan devisa senilai US\$7,9 miliar untuk tahun ini dan US\$34,97 miliar hingga akhir 2029.

Kementan Lakukan Pemutakhiran Data Penerima Pupuk Bersubsidi Lewat e-RDKK

Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan pemutakhiran data penerima pupuk bersubsidi melalui sistem e-RDKK. Adapun pemuitakhiran dilakukan guna memperbaiki tata kelola penyaluran pupuk bersubsidi dan meningkatkan akses petani terhadap pupuk bersubsidi. Pemutakhiran data sebenarnya sudah diatur oleh Menteri Pertanian, Amran Sulaiman dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 4 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Andi Nur Alam Syah menambahkan bahwa regulasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa hanya petani yang berhak dan terdaftar dalam e-RDKK. Perlu diketahui bahwa Pemerintah telah mengalokasikan 9,55 juta ton pupuk bersubsidi pada tahun 2025. Realisasi penyaluran hingga awal Maret 2025 telah mencapai 13,03%. Sementara itu, Menteri Pertanian menjelaskan bahwa dengan adanya pemutakhiran data e-RDKK yang lebih fleksibel, sistem penyaluran pupuk bersubsidi diharapkan semakin efektif dalam mendukung produksi pangan nasional.

Rising Pawn Transactions Reach IDR 89 Trillion as Indonesians Turn to Collateralized Lending

Indonesians are increasingly turning to pawn transactions, particularly as demand surges during Ramadan. According to data from the Financial Services Authority (OJK), pawnshop financing disbursement reached IDR 89.43 trillion as of January 2025, marking a 28.27% year-on-year increase. Agusman, Chief Executive Supervisor of OJK's Financing Institutions, Venture Capital Companies, Microfinance Institutions, and Other Financial Institutions, stated that the majority of this financing—82.18% or IDR 73.49 trillion—was dominated by pawn-based lending products. Despite this growth, the public is urged to verify the legality of pawnshops before engaging in transactions, as unauthorized pawnshops continue to operate within communities. Indicators of illegal pawnshops include the absence of secure storage facilities for pawned goods, uncertified appraisers, and a lack of registration or licensing from the OJK.

Indonesian Government Targets Foreign Exchange Reserves of \$189.47 Billion by 2029

The Indonesian government aims to increase foreign exchange reserves to \$189.47 billion by 2029, aligning with the end of President Prabowo Subianto's administration. This target is outlined in the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan (RPJMN), serving as a strategic framework for the next five years. The projected increase in reserves is expected to strengthen external stability, supported by an improving international trade performance, a controlled current account deficit, and sustained reserve accumulation throughout the period. However, as of February 2025, foreign exchange reserves declined to \$154.5 billion from the all-time high of \$156.1 billion recorded in January 2025. This level remains sufficient to cover 6.6 months of imports or 6.4 months of imports and government external debt repayments. The decline was primarily attributed to government debt servicing and exchange rate stabilization measures. To enhance international trade performance over the next five years, policy efforts will focus on boosting export competitiveness, expanding market share for high-value goods and services, and strengthening Indonesia's bargaining position in global value chains. For 2025, the government expects reserves to rise to \$162.4 billion, requiring an additional \$7.9 billion this year and a cumulative increase of \$34.97 billion by 2029.

Ministry of Agriculture Updates Subsidized Fertilizer Beneficiary Data via e-RDKK

Indonesia's Ministry of Agriculture (Kementan) is updating the database of subsidized fertilizer recipients through the e-RDKK system to enhance the governance of fertilizer distribution and improve farmers' access to subsidies. This update is mandated by Minister of Agriculture Amran Sulaiman under Ministerial Regulation No. 4/2025 on the Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector. According to Andi Nur Alam Syah, Director General of Agricultural Infrastructure and Facilities, the regulation aims to ensure that only eligible farmers registered in the e-RDKK system receive subsidies. The government has allocated 9.55 million tons of subsidized fertilizer for 2025, with distribution reaching 13.03% as of early March. Minister Amran Sulaiman further emphasized that a more flexible e-RDKK update mechanism is expected to optimize the efficiency of fertilizer distribution, strengthening national food production efforts.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	7 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.294,50	0,28	1,81	-1,01
Tiongkok	7,30	7,24	-0,02	0,47	0,76
Filipina	57,98	57,17	0,24	1,42	1,40
India	85,61	86,88	0,27	0,72	-1,48
Korea Selatan	1.478,60	1.449,12	-0,12	0,69	1,99
Jepang	157,24	148,04	-0,04	1,72	5,85
Thailand	34,28	33,74	-0,08	1,51	1,56
Malaysia	4,47	4,41	0,28	1,11	1,32
Singapura	1,37	1,33	0,17	1,51	2,56
EU	0,97	0,92	0,45	4,24	4,40

STOCK PRICE INDEX

	7 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.636,00	0,27	2	5,83	1	-6,27	9
Filipina (PSEi)	6.298,29	1,26	1	5,01	3	-3,53	7
Malaysia (FTSE BM)	1.547,27	-0,75	8	-1,74	11	-5,79	8
Singapura (STI)	3.914,48	-0,07	3	0,48	6	3,35	4
Thailand (SET 50)	1.202,03	-1,00	10	-0,13	7	-14,15	11
Hong Kong (HSI)	24.231,30	-0,57	7	5,62	2	20,79	1
Jepang (Nikkei 225)	36.887,17	-2,17	11	-0,72	8	-7,54	10
Korea (Kospi)	2.563,48	-0,49	6	1,21	5	6,83	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.372,55	-0,25	4	1,56	4	0,62	5
Amerika Serikat (DJIA)	42.579,08	-0,99	9	-1,53	10	0,08	6
Inggris (FTSE 100)	8.650,52	-0,37	5	-1,14	9	5,84	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	67,04	USD/Bbl			1,02%	-7,30%	-13,50%	Mar/07
Brent	70,36	USD/Bbl			1,30%	-7,26%	-13,68%	Mar/07
Natural gas	4,40	USD/MMBtu			2,25%	27,73%	128,76%	Mar/07
Gasoline	2,11	USD/Gal			0,27%	-0,11%	-16,40%	Mar/07
Coal	104,70	USD/T			0,58%	-2,38%	-22,73%	Mar/06
Gold	2.911,61	USD/t.oz			0,04%	-0,21%	33,71%	Mar/07
Nickel	16.405,00	USD/T			0,46%	5,33%	-7,85%	Mar/07
Palm Oil	4.627,00	MYR/T			3,28%	0,70%	10,72%	Mar/07
Rice	12,93	USD/cwt	285,06	USD/T	0,31%	-7,18%	-27,68%	Mar/07
Soybeans	10,10	USD/Bu	371,11	USD/T	-0,37%	-3,74%	-14,67%	Mar/07
Corn	4,55	USD/Bu	179,13	USD/T	1,23%	-7,42%	3,47%	Mar/07
Wheat	5,34	USD/Bu	196,21	USD/T	-0,60%	-7,89%	-0,74%	Mar/07
Sugar	18,33	Cts/pound	366,60	USD/T	0,71%	-6,33%	-13,33%	Mar/07
Coffee	392,50	Cts/pound	7.850,00	USD/T	-0,15%	-9,09%	105,07%	Mar/07
Cocoa	8.057,29	USD/T			0,25%	-16,47%	16,30%	Mar/07
Beef	311,65	BRL/15KG			0,21%	-4,00%	24,56%	Mar/07
Rubber	2,03	USD/kg			0,74%	3,25%	27,72%	Mar/06



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Tiongkok Deflasi Terendah dalam 13 Bulan

Harga konsumen Tiongkok turun -0,7% (yoy) pada Februari 2025, lebih tinggi dari estimasi pasar dengan penurunan sebesar 0,5% dan berbalik dari kenaikan 0,5% pada bulan sebelumnya. Ini adalah deflasi konsumen pertama sejak Januari 2024, di tengah menurunnya permintaan musiman setelah Festival Musim Semi pada akhir Januari. Harga pangan turun paling banyak dalam 13 bulan (-3,3% vs 0,4% pada Januari). Sementara itu, harga nonpangan sedikit menurun (-0,1% vs 0,5%), karena kenaikan harga perumahan (0,1% vs 0,1%) dan layanan kesehatan (0,2% vs 0,7%) diimbangi oleh penurunan harga pendidikan (-0,5% vs 1,7%) dan transportasi (-2,5% vs -0,6%). Inflasi inti, tidak termasuk harga pangan dan bahan bakar, turun 0,1% pada bulan Februari, berbalik dari kenaikan 0,6% pada bulan Januari. Secara bulanan, CPI turun 0,2%, bergeser dari puncak inflasi 11 bulan di bulan Januari sebesar 0,7% dan menandai penurunan pertama sejak November lalu. Penurunan ini juga lebih tajam dari perkiraan dengan penurunan 0,1%.

China Records Lowest Deflation in 13 Months

China's consumer prices declined by -0.7% year-on-year in February 2025, exceeding market expectations of a -0.5% drop and reversing from a 0.5% increase in the previous month. This marks the first consumer deflation since January 2024, driven by weaker seasonal demand following the Spring Festival in late January. Food prices saw their steepest decline in 13 months (-3.3% vs. 0.4% in January). Meanwhile, non-food prices registered a slight contraction (-0.1% vs. 0.5%), as rising housing (0.1% vs. 0.1%) and healthcare costs (0.2% vs. 0.7%) were offset by declines in education (-0.5% vs. 1.7%) and transportation (-2.5% vs. -0.6%). Core inflation, which excludes food and energy prices, fell by 0.1% in February, reversing from a 0.6% increase in January. On a monthly basis, the Consumer Price Index (CPI) declined by 0.2%, shifting from an 11-month high of 0.7% in January and marking the first contraction since last November. The drop was also sharper than the anticipated -0.1% decline.

UNITED STATES

Tingkat Pengangguran di AS Naik Tak Terduga di Februari

Tingkat pengangguran AS naik menjadi 4,1% pada Februari 2025, naik dari 4,0% pada Januari dan sedikit melampaui ekspektasi pasar sebesar 4,0%. Jumlah pengangguran meningkat sebanyak 203.000 menjadi 7,05 juta, sementara lapangan kerja menurun sebanyak 588.000 menjadi 163,31 juta. Tingkat partisipasi angkatan kerja juga turun menjadi 62,4%, dan rasio lapangan kerja terhadap populasi menurun menjadi 59,9%. Selain itu, tingkat pengangguran U-6, yang mencakup mereka yang menganggur secara resmi, pekerja yang terikat secara marginal, dan mereka yang bekerja paruh waktu secara tidak sukarela, naik menjadi 8,0% dari 7,5%.

U.S. Unemployment Rate Rises Unexpectedly in February

The U.S. unemployment rate edged up to 4.1% in February 2025, rising from 4.0% in January and slightly exceeding market expectations of 4.0%. The number of unemployed individuals increased by 203,000 to 7.05 million, while total employment declined by 588,000 to 163.31 million. The labor force participation rate also dipped to 62.4%, and the employment-to-population ratio fell to 59.9%. Additionally, the U-6 unemployment rate—which includes officially unemployed individuals, marginally attached workers, and those involuntarily working part-time—rose to 8.0% from 7.5%.

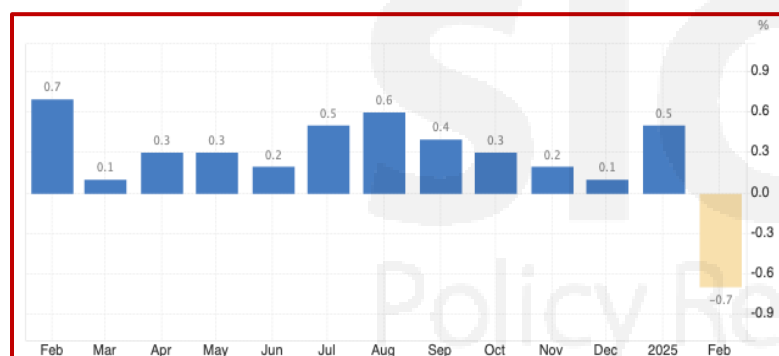
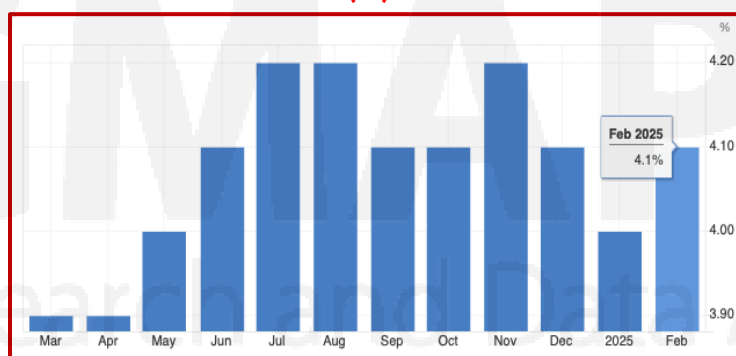
EURO ZONE

Ekonomi Zona Eropa pada Q4-2024 Tumbuh 1,2% (yoy)

Ekonomi Zona Eropa tumbuh sebesar 1,2% (yoy) pada Q4-2024, melampaui estimasi awal sebesar 0,9% dan meningkat dari pertumbuhan 1,0% yang direvisi pada kuartal sebelumnya. Angka ini menandai ekspansi tercepat sejak awal tahun 2023, didorong oleh biaya pinjaman yang lebih rendah dan tekanan inflasi yang mereda. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 1,5% (naik dari 1,1% pada Q3), sementara belanja pemerintah meningkat sebesar 2,8% (sedikit turun dari 3,1% pada Q3). Namun, investasi tetap berkontraksi sebesar -2,1%, lebih dalam dari penurunan -1,6% pada kuartal sebelumnya. Ekspor naik sebesar 1,1%, sementara impor meningkat sebesar 1,2%. Di antara ekonomi terbesar di blok tersebut, Spanyol memimpin dengan pertumbuhan yang kuat sebesar 3,5%, diikuti oleh Belanda (1,8%), Prancis (0,6%), dan Italia (0,6%). Sebaliknya, Jerman, ekonomi terbesar di Zona Euro, tetap mengalami kontraksi sebesar -0,2%.

Eurozone Economy Expands by 1.2% YoY in Q4 2024

The Eurozone economy grew by 1.2% year-on-year in Q4 2024, surpassing the initial estimate of 0.9% and accelerating from the revised 1.0% expansion in the previous quarter. This marks the fastest growth rate since early 2023, supported by lower borrowing costs and easing inflationary pressures. Household consumption expanded by 1.5%, up from 1.1% in Q3, while government spending rose by 2.8%, slightly down from 3.1% in the previous quarter. However, fixed investment remained in contraction, declining by -2.1%, deeper than the -1.6% drop recorded in Q3. Exports increased by 1.1%, while imports rose by 1.2%. Among the bloc's largest economies, Spain led with strong growth of 3.5%, followed by the Netherlands (1.8%), France (0.6%), and Italy (0.6%). In contrast, Germany, the Eurozone's largest economy, remained in contraction at -0.2%.

China Inflation Rate
(%, yoy)United States Unemployment Rate
(%)Euro Area GDP Annual Growth Rate
(%, yoy)